

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah secara profesional dalam rangka membantu Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan efektivitas dan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Tujuan supervisi ada dua aspek yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial fokus pada pengamatan aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran .

Menurut Danim (2011 : 154) supervisi adalah proses kerja supervisor dalam mendiagnosis, menentukan focus, melakukan bimbingan profesional, dan menilai peningkatan profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik secara individual maupun kolektif. Proses bimbingan profesional dalam meningkatkan profesionalitas guru untuk meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa .

Menurut Pidarta (2009:1) supervisi selalu mengacu pada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran. Tenaga kependidikan profesional yang berfungsi untuk melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik adalah pengawas sekolah. Peningkatan mutu pendidikan secara umum dan mutu pembelajaran secara khusus dilakukan pengawas sekolah dengan cara

melaksanakan supervisi. Supervisi yang ditujukan untuk meningkatkan mutu sekolah bidang pengelolaan dan administrasi disebut supervisi manajerial. Tidak kalah penting juga dengan supervisi akademik yang sasarannya adalah guru dan pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik akan tercipta iklim yang memberi kemungkinan guru bekerja dengan baik. Supervisi manajerial menekankan pengamatan pada aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang fungsinya sebagai pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran di sekolah. Supervisi manajerial berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang berhubungan dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengembangan sumberdaya dan memberikan umpan balik atau tindak lanjut hasil supervisi.

Menurut Sudjana (2012:54) kompetensi pengawas sekolah seharusnya berangkat dari dua konsep dasar yakni (1) hakikat pengawasan profesional (supervisi) dan (2) tugas pokok fungsi dan tanggung jawab pengawas sekolah yang mencakup pengawasan akademik dan pengawasan manajerial. Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2012:20) dinyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM). Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi manajerial adalah a) sebagai kolaborator dalam perencanaan dan

pelaksanaan pengembangan manajemen sekolah.b)pusat informasi peningkatan mutu pendidikan.c) sebagai asesor dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan sekolah.d)sebagai evaluator hasil pengawasan.

Supervisi adalah kegiatan yang penting bagi kepala sekolah ,guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.Perbaikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah,guru dan tenaga kependidikan memerlukan bantuan yang dapat dari pengawas sekolah.Peran pengawas sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu.

Pengawas sekolah adalah pelaksana teknis fungsional dibidang pengawasan manajerial dan akademik di sekolah binaannya.Pengawas sekolah sebagai aktualisasi tanggung jawab melaksanakan tugasnya diperlukan ketrampilan yang cukup kompleks yang artinya dalam melaksanakan tugasnya perlu ketrampilan dalam hal perencanaan kegiatan,pelaksanaan kegiatan dan tindak lanjut atau umpan balik.Dalam pelaksanaan supervisi manajerial,pengawas sekolah mengevaluasi atau menilai untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengatministrasian sekolah dalam jangka waktu tertentu.Hasil evaluasi hendaknya disampaikan kepada kepala sekolah binaannya agar kepala sekolah yang bersangkutan dapat melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan yang ditemukan.

Pada dasarnya ada tujuh komponen yang harus diperhatikan dalam supervisi manajerial.

1. Yang pertama dan utama dalam supervisi manajerial pengawas sekolah tidak boleh bersifat otoriter, yaitu pengawas sekolah bersikap sebagai atasan sedangkan kepala sekolah sebagai bawahan .
2. Supervisi harus dapat menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis yang bersifat kesetia kawan, terbuka dan informal.
3. Supervisi dilakukan dengan cara terus menerus bukan merupakan tugas sambilan yang dilaksanakan jika ada waktu atau ada kesempatan.
4. Supervisi bersifat demokratis. Supervisor bersikap demokratis Supervisor dilarang mendominasi tetapi harus aktif dan kooperatif.
5. Pelaksanaan supervisi harus bersifat integral, karena dalam setiap organisasi pendidikan terdapat sistem yang bermacam-macam perilaku dengan tujuan yang sama yaitu pencapaian pendidikan.
6. Supervisi bersifat komprehensif, yaitu harus mencakup keseluruhan aspek sebab aspek yang satu terkait dengan aspek yang lain.
7. Supervisi bersifat konstruktif artinya supervisi bukan untuk mencari cari kesalahan kepala sekolah. Harus obyektif dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program. Penyusunan program supervisi harus berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masing-masing sekolah binaan.

Kompetensi profesional atau kemampuan profesional pengawas sekolah yang baik dapat memberi pengaruh yang baik bagi sekolah binaannya dan dapat mengatasi masalah ,memberi motivasi,memberi nilai dan kepercayaan kepada sekolah binaannya.Kemampuan menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh pengawas sekolah dalam menjalankan tugasnya.Terutama kemampuan melaksanakan supervisi manajerial.Seorang pengawas dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila didukung dengan kemampuan yang baik pula. Pelaksanaan supervisi manajerial dapat berhasil dengan baik jika dibuat perencanaan terlebih dahulu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana perencanaan supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi?
3. Bagaimana umpan balik supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ada tiga tujuan yang akan dicapai.

1. Mendiskripsikan perencanaan supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi
2. Mendiskripsikan pelaksanaan supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi
3. Mendiskripsikan umpan balik supervisi manajerial pengawas di Dabin 7 UPTD Pendidikan Kecamatan Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu mengembangkan pengetahuan terhadap pelaksanaan supervisi manajerial.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi kepala sekolah adalah sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan supervisi
- b. Manfaat bagi pengawas sekolah adalah dapat meningkatkan kualitas pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi manajerial
- c. Manfaat bagi Dinas pendidikan adalah sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan.